

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 13.487 pulau besar dan kecil. Dua per tiga bagian negara Indonesia merupakan lautan. Laut bukanlah menjadi sebuah pemisah antara pulau satu dengan yang lainnya, tetapi menjadi sebuah medan penghubung dan pemersatu. Secara geografis, Indonesia berada di posisi silang dunia sehingga banyak kapal yang melewati perairan Indonesia. Secara historis, Indonesia memiliki berbagai kerajaan yang sangat besar. Kerajaan-kerajaan tersebut sangat kuat di bidang maritim (transportasi dan perang). Secara historis juga Indonesia dijajah melalui jalur laut. Dari beberapa uraian tersebut, kejadian seperti tenggelamnya kapal tidak dapat terhindari.

Pilar pertama presiden Jokowi yaitu menyadarkan bahwa identitas dan masa depan Indonesia berada di bidang maritim. Hal-hal di atas dapat menjadi potensi untuk mendukung pilar pertama Presiden Jokowi tersebut dengan museum yang memamerkan serpihan-serpihan kapal yang tenggelam di perairan Indonesia. Serpihan-serpihan kapal tersebut dapat membawa cerita tentang kekuatan dan dunia maritim Indonesia. Hal tersebut mampu mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat Indonesia akan potensi bidang maritim Indonesia. Dengan mendapatkan informasi tentang kapal-kapal yang tenggelam, masyarakat akan mengetahui sesuatu yang selama ini belum diketahui.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pragmatis dengan mengambil sesuatu yang berhubungan dengan judul proyek dan mengimplementasikan sesuatu yang baru dan menarik.

ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelago country in the world with 13.487 large and small islands. Two-third part of Indonesia country is a sea. The sea is not being separator between the islands to others, but become an unifying. Geographically, Indonesian is in a position to cross the world so, many ships passing through the waters of Indonesia. Historically, Indonesia has various kingdoms are very large. The government is very strong in the field of maritime. (transportation and war). Historically also, Indonesia was colonized through the sea routes. From the description, some events like the sinking of the ship could not be avoided.

The first pillar from President Jokowi is to realize that identity and the future of Indonesia is in the field of maritime. The things above can be potential to support President Jokowi the first pillar with the museum which exhibits pieces of the ship that sank in the waters of Indonesia. The pieces of the ship can carry a story about the power and the Indonesian maritime world. It is able to influence and to make Indonesian citizens aware with the potential field of maritime Indonesia. To get information about the ships that sink, the public will find out something that has not been known.

The method of approach used is the pragmatic with take something that has a relation with the project and implement something new and interesting.